

**ANALISIS NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV
SDN 1 BANDUNG TULUNGAGUNG**

Feriza Agustin¹, Frita Asriyanti²

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI

¹ferizaagustin783@gmail.com, ²reyhe.butterfly@gmail.com

ABSTRACT

Character education is an important part of the learning process in elementary schools, especially in instilling the value of responsibility as a basis for forming students' attitudes and behavior. However, research still found students who have not demonstrated optimal responsible behavior in learning activities. This study aims to analyze the character value of responsibility of students in the subject of Pancasila Education grade IV at SDN 1 Bandung Tulungagung. This study used a qualitative approach with a descriptive research type. The subjects of the study included fourth-grade students and fourth-grade teachers. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that the character value of responsibility of students has been evident through the behavior of doing and completing assignments, discipline in participating in learning, compliance with class rules, and concern for the school environment. However, some students were still found to be inconsistent in demonstrating a sense of responsibility, such as late submission of assignments and dependence on help from friends. The conclusion of this study shows that the character value of responsibility has been implemented in Pancasila Education learning, but still needs to be strengthened through continuous habituation and teacher role models.

Keywords: *character, elementary school, pancasila education, responsibility*

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam menanamkan nilai tanggung jawab sebagai dasar pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Namun, pada penelitian masih ditemukan peserta didik yang belum menunjukkan perilaku bertanggung jawab secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai karakter tanggung jawab peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di SDN 1 Bandung Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi peserta didik kelas IV dan guru kelas IV. Teknik pengumpulan

data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai karakter tanggung jawab peserta didik telah tampak melalui perilaku mengerjakan dan menyelesaikan tugas, kedisiplinan mengikuti pembelajaran, kepatuhan terhadap aturan kelas, serta kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Namun demikian, masih ditemukan sebagian peserta didik yang kurang konsisten dalam menunjukkan sikap tanggung jawab, seperti keterlambatan mengumpulkan tugas dan ketergantungan pada bantuan teman. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai karakter tanggung jawab telah diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, namun masih perlu penguatan melalui pembiasaan yang berkelanjutan dan keteladanan guru.

Kata Kunci: karakter, pendidikan pancasila, sekolah dasar, tanggung jawab

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter kuat. Salah satu tujuan utama pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran di sekolah, terutama pada jenjang sekolah dasar sebagai fondasi awal pembentukan kepribadian peserta didik. Salah satu nilai karakter yang sangat penting untuk ditanamkan sejak dini adalah

karakter tanggung jawab. Karakter tanggung jawab berkaitan dengan kesadaran peserta didik melaksanakan kewajiban, menaati aturan, menyelesaikan tugas, serta berani menerima konsekuensi atas perbuatannya. Menurut (Indriani, 2023), tanggung jawab merupakan nilai moral inti yang harus dikembangkan melalui pendidikan karena menjadi dasar bagi terbentuknya disiplin, kejujuran, dan kemandirian peserta didik. Tanpa adanya karakter tanggung jawab, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mengelola perilaku dan sikap belajarnya.

Berbagai penelitian dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar masih menjadi permasalahan serius dalam dunia

pendidikan. Penelitian (Wibowo, 2023) menemukan bahwa rendahnya karakter tanggung jawab siswa terlihat dari kebiasaan menunda tugas, kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, dan rendahnya kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran di sekolah belum sepenuhnya berhasil menanamkan nilai tanggung jawab secara optimal.

Dalam konteks pembelajaran, mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat strategis dalam menanamkan karakter tanggung jawab. Pendidikan Pancasila tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan tentang nilai-nilai Pancasila, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku peserta didik sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Selain faktor pembelajaran di kelas, lingkungan sekolah dan budaya akademik juga berperan penting dalam membentuk karakter tanggung jawab peserta didik. Penelitian oleh (Faizah, 2024) menunjukkan bahwa pembiasaan sikap bertanggung jawab melalui kegiatan rutin sekolah, seperti piket kelas, tata tertib, dan kerja kelompok, mampu

meningkatkan kesadaran siswa terhadap kewajiban yang harus dijalankan. Namun, pembiasaan tersebut akan berjalan efektif apabila dilakukan secara konsisten dan didukung oleh keteladanan guru. Ketidak konsistenan dalam penerapan aturan justru dapat menyebabkan siswa kurang memahami makna tanggung jawab secara utuh. Selain itu, perkembangan teknologi dan perubahan pola belajar siswa juga memengaruhi karakter tanggung jawab. Penelitian oleh Rahmawati dan Setiawan (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran tanpa pendampingan yang tepat dapat menurunkan tanggung jawab belajar siswa, seperti ketergantungan pada teman atau sumber daring tanpa usaha mandiri. Kondisi ini menuntut guru untuk merancang pembelajaran yang tidak hanya memanfaatkan teknologi, tetapi juga menanamkan nilai tanggung jawab melalui tugas-tugas yang menuntut kejujuran, kemandirian, dan komitmen siswa terhadap proses belajar.

Berdasarkan hasil pra-observasi awal di SDN 1 Bandung Tulungagung, bahwa masih terdapat

peserta didik kelas IV yang menunjukkan perilaku kurang bertanggung jawab, seperti terlambat mengumpulkan tugas, kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, serta rendahnya kesadaran menjaga kebersihan dan kerapian kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab peserta didik masih perlu diperkuat melalui pembelajaran yang terarah dan bermakna. Oleh karena itu, pentingnya analisis nilai karakter tanggung jawab pada peserta didik kelas IV juga berkaitan dengan tahap perkembangan anak sekolah dasar yang berada pada fase pembentukan kebiasaan dan sikap moral. Sedangkan menurut penelitian (Prahastiwi et al., 2024) menegaskan bahwa penanaman karakter pada usia sekolah dasar akan lebih efektif karena nilai-nilai yang diperoleh cenderung menetap hingga jenjang pendidikan berikutnya.

Maka dari itu, analisis mendalam terhadap penerapan nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 1 Bandung Tulungagung diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam penguatan pendidikan karakter serta menjadi

acuan dalam pengembangan pembelajaran yang lebih berorientasi pada pembentukan sikap dan perilaku positif peserta didik.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami makna perilaku tanggung jawab peserta didik sebagaimana yang tampak dalam kegiatan pembelajaran, interaksi sosial, serta kepatuhan terhadap aturan sekolah. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara komprehensif mengenai bagaimana nilai karakter tanggung jawab diterapkan, dibiasakan, dan

diwujudkan oleh peserta didik kelas IV SDN 1 Bandung Tulungagung. Pada artikel penelitian ini merupakan langkah awal yang digunakan ialah mengumpulkan informasi dari memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan. Memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan analisis data pada penelitian ini pertama dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku tanggung jawab peserta didik kelas IV selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, seperti kedisiplinan, kemandirian dalam menyelesaikan tugas, kepatuhan terhadap aturan kelas, serta kerja sama dengan teman. Wawancara

dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai penerapan, pembiasaan, dan kendala dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab dari sudut pandang guru maupun peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil obsevasi ini dilakukan di SDN 1 Bandung. Subyek dalam penelitian ini yakni peserta didik kelas IV yang berjumlah 23 peserta didik, berikut 23 peserta didik R.G.N, A.P, M.N, F.R.L, A.W.I, D.N.I, R.H.N, S.P, M.L.N, I.M.H, Y.N.A, A.M.D,A.S.A, N.L.S, M.L.K, G.R.N, P.S.N, G.P, R.S, K.N, N.Z.R, A.D.S, dan, P.E. Adapun hasil observasi tersebut sebagai berikut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengambil 3 indikator dengan sub indikator yang diamati adalah sebagai berikut. Indikator pertama, yaitu tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas belajar, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dengan mengikuti instruksi yang disampaikan. Peserta didik terlihat mulai mengerjakan tugas ketika pembelajaran berlangsung dan berupaya menyelesaikannya hingga

akhir kegiatan. Namun demikian, hasil observasi juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang belum menyelesaikan tugas secara tepat waktu dan masih bergantung pada arahan guru. Subindikator yang diamati pada indikator pertama ini meliputi kesungguhan peserta didik dalam mengerjakan tugas serta tingkat kemandirian dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.

Indikator kedua, yaitu kepatuhan terhadap aturan kelas, menunjukkan bahwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagian besar peserta didik telah mengikuti tata tertib kelas, seperti duduk dengan tertib, memperhatikan penjelasan guru, serta mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai arahan. Meskipun demikian, pada beberapa kesempatan masih ditemukan peserta didik yang berbicara sendiri dan kurang fokus sehingga memerlukan teguran atau pengingat dari guru. Subindikator yang diamati pada indikator kedua mencakup kepatuhan terhadap peraturan kelas dan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Indikator ketiga, yaitu tanggung jawab terhadap lingkungan kelas, menunjukkan bahwa peserta didik telah berpartisipasi dalam menjaga kebersihan dan kerapian kelas, khususnya melalui pelaksanaan tugas piket kelas dan kebiasaan merapikan meja serta kursi setelah kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, hasil observasi juga memperlihatkan bahwa tingkat kepedulian peserta didik terhadap kebersihan dan fasilitas kelas belum merata, karena masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam menjalankan tugas piket dan menjaga sarana prasarana kelas.

Sebagaimana yang disampaikan oleh peserta didik R.G.N.: "Saya selalu berusaha datang tepat waktu sebelum pelajaran dimulai. Jika diberikan tugas Pendidikan Pancasila saya mengerjakannya pada hari itu juga supaya bisa dikumpulkan sesuai waktu yang ditentukan".

Hal yang hamper sama juga diungkapkan oleh F.R.L: "saya pernah terlambat mengumpulkan tugas karena menunda mengerjakannya. Namun, setelah ditegur guru, saya berusaha untuk lebih disiplin.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter tanggung jawab peserta didik kelas IV SDN 1 Bandung Tulungagung dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila telah menunjukkan perkembangan yang positif, khususnya dalam aspek ketepatan waktu dan penyelesaian tugas. Berdasarkan pernyataan peserta didik, sebagian besar telah memahami bahwa hadir tepat waktu, mengerjakan tugas, serta mengumpulkan tugas sesuai batas yang ditentukan merupakan bagian kewajiban sebagai seorang siswa.

Tanggung jawab merupakan hal yang mutlak yang harus dilakukan peserta didik saat proses pembelajaran. Diharapkan agar proses pembiasaan dan penanaman nilai karakter tanggung jawab dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan melalui keteladanan guru, pemberian penguatan positif, serta penerapan aturan kelas yang konsisten. Bentuk tanggung jawab belajar di sekolah berupa: tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, kesadaran terhadap kesalahan serta sikap terhadap kesalahan dan kepatuhan terhadap aturan kelas.

Dari hasil penelitian, wawancara dan juga dokumentasi diatas di simpulkan tanggung jawab peserta didik masih kurang baik. Kurangnya tanggung jawab peserta didik dapat dilihat pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Kurangnya Tanggung Jawab dalam Menyelesaikan Tugas

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, masih terdapat beberapa peserta didik yang menunda pengerjaan tugas hingga batas akhir waktu pengumpulan. Pada saat guru memberikan tugas, sebagian peserta didik belum langsung mengerjakan, melainkan berbicara dengan teman sebangku atau menunggu arahan ulang dari guru. Bahkan dalam beberapa kesempatan, terdapat peserta didik yang mengumpulkan tugas setelah diberikan teguran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesadaran untuk melaksanakan kewajiban secara mandiri belum sepenuhnya tertanam secara konsisten.

2. Kurangnya Kedisiplinan dalam Mengikuti Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, ditemukan pula peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru, berbicara ketika

pembelajaran berlangsung, serta tidak segera merespons instruksi yang diberikan. Guru perlu memberikan pengingat secara langsung agar peserta didik kembali fokus pada kegiatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab dalam bentuk kedisiplinan masih memerlukan pembiasaan dan pengawasan yang lebih intensif.

3. Kurangnya Kemandirian dalam Belajar

Dalam aspek kemandirian, beberapa peserta didik terlihat masih bergantung pada teman ketika mengerjakan tugas, terutama pada materi yang dianggap sulit. Terdapat peserta didik yang cenderung menyalin jawaban tanpa berusaha memahami isi materi terlebih dahulu. Keadaan ini mencerminkan bahwa tanggung jawab terhadap proses belajar pribadi belum sepenuhnya berkembang secara optimal. Hasil penelitian ini menunjukkan karakter tanggung jawab peserta didik kelas IV sekolah dasar telah mulai berkembang dengan cukup baik. Hal tersebut tercermin dari ketepatan waktu peserta didik dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas belajar, kepatuhan terhadap aturan kelas,

serta tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa peserta didik yang belum konsisten dalam menunjukkan sikap tanggung jawab, sehingga memerlukan pembiasaan dan bimbingan secara berkelanjutan.

Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Apriani dan Wangid (2015) yang menyatakan bahwa karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dapat berkembang melalui proses pembelajaran yang terencana dan berkesinambungan. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu tersebut terletak pada temuan bahwa tanggung jawab peserta didik tidak muncul secara instan, melainkan melalui pembiasaan dalam kegiatan belajar. Perbedaannya, penelitian Apriani dan Wangid (2015) menitikberatkan pada pengaruh model pembelajaran tertentu, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis perilaku tanggung jawab peserta didik dalam konteks pembelajaran sehari-hari.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian Prahastiwi, Sa'odah, dan Nurfadhillah (2024) yang menemukan bahwa perilaku tanggung jawab peserta didik

dipengaruhi oleh lingkungan kelas dan kebiasaan yang diterapkan di sekolah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada indikator tanggung jawab yang diamati, khususnya kepatuhan terhadap aturan kelas dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Namun, perbedaan keduanya terletak pada ruang lingkup penelitian, dimana penelitian terdahulu menekankan pembelajaran PPKn secara khusus, sedangkan penelitian ini mengkaji karakter tanggung jawab secara umum dalam aktivitas pembelajaran di kelas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap 23 peserta didik kelas IV SDN 1 Bandung Tulungagung pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dapat disimpulkan bahwa secara umum nilai karakter tanggung jawab peserta didik telah menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Mayoritas peserta didik telah mampu memenuhi indikator karakter tanggung jawab, yang meliputi tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, menaati aturan kelas, serta menunjukkan sikap

mandiri dan disiplin selama proses pembelajaran berlangsung.

Namun demikian, dari keseluruhan jumlah peserta didik tersebut, terdapat 4 peserta didik yang belum sepenuhnya memenuhi indikator karakter tanggung jawab sebagaimana yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Peserta didik dengan inisial M.N., F.R.L., S.P., dan N.Z.R. pada beberapa kesempatan masih menunjukkan perilaku yang kurang mencerminkan sikap tanggung jawab, seperti menunda pengerjaan tugas, kurang fokus ketika guru menjelaskan materi, serta masih bergantung pada teman dalam menyelesaikan tugas pembelajaran Pendidikan Pancasila. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa nilai karakter tanggung jawab pada keempat peserta didik tersebut masih memerlukan pembinaan dan penguatan secara berkelanjutan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memenuhi indikator karakter tanggungjawab dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, masih terdapat sebagian kecil peserta didik yang memerlukan perhatian khusus agar nilai karakter tanggung jawab dapat terinternalisasi secara

menyeluruh dan konsisten dalam diri setiap peserta didik di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, R. M., Nurhasanah, N., & Salimi, M. (2017, October). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya Di Sekolah. In Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan.
- Arifatin. (2023). *Penanaman nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab melalui koperasi siswa di man 3 madiun*.
- Akhyar, S. M., & Dewi, D. A. (2022). Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1541–1546.
<http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772%0Ahttps://journal.u>
[py.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772/pdf](http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772/pdf)
- Ansori, Y. Z. (2020). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 177–186.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.308>
- Apriani, A.-N., & Wangid, M. N. (2015). Pengaruh Ssp Tematik-Integratif Terhadap Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas Iii Sd. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), 12–25.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v3i1.406>
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–467.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Husna, H. (2022). Strategi Keteladanan dan Pembiasaan Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Huda Ngreco Kediri (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Indriani, N., Suryani, I., & Mukaromah, L. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 242.
<https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16228>
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3), 197–204.
<https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>
- Khairani, D., & Putra, E. D. (2020). Analisis Implementasi Lima Nilai Karakter Pendidikan pada Kegiatan Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>

- Mughni, S. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi. *Alqalam*, 23(1), 125.
<https://doi.org/10.32678/alqalam.v23i1.1453>
- Muhammad Zusril Wibowo. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(1), 76–83.
<https://doi.org/10.55606/jbpi.v1i1.95>
- Norlita, D., Nageta, P. W., Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., Fakhriyah, F., & Ismayam. A, E. A. (2023). Systematic Literature Review (Slr): Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(1), 209–219.
<https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i1.743>
- Nugraha, D., & Hasanah, A. (2021). Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya di sekolah. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 1-9.
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020a). Analisis Program Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020b). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sakuraga di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/97>.
- Pasani, C. F., Kusumawati, E., & Imanisa, D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membina Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 178–188.
<https://doi.org/10.20527/edumat.v6i2.568>.
- Prahastiwi, W., Sa'odah, & Nurfadhillah, S. (2024). Analisis Perilaku Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran PPKN Siswa Kelas IV SD Negeri Bunder IV Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2024(6), 943–950.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10657269>
- Setyaningrum, Y., Rais, R., & Setianingsih, E. S. (2020). Peran Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 520.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29752>